

LITERASI DIGITAL: PENTINGNYA MENJAGA KERAHASIAAN DATA PRIBADI

DIGITAL LITERACY: THE IMPORTANCE OF KEEPING PERSONAL DATA PRIVATE

Nofitriyani¹, Harinto Nur Seha², Rina Yulida³

¹Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Permata Indonesia

nofitriyani@permataindonesia.ac.id, harinto_ns@permataindonesia.ac.id,
rina.yulida@permataindonesia.ac.id

Abstrak

Di era digital, literasi digital menjadi keterampilan esensial bagi masyarakat dalam mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi informasi dengan bijak. Salah satu aspek krusial dalam literasi digital adalah kesadaran akan pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi. Kemajuan teknologi mempermudah akses informasi, tetapi juga meningkatkan risiko kebocoran dan penyalahgunaan data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai cara melindungi data pribadi, termasuk penggunaan kata sandi yang kuat, autentikasi dua faktor, serta kewaspadaan terhadap phishing dan pencurian identitas. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menjaga keamanan data pribadi di dunia digital. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tegaldowo Bantul melalui metode sosialisasi untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan praktis dalam melindungi informasi pribadi mereka. Dalam rangkaian acara juga dilakukan evaluasi dalam bentuk pre-test dan post-test menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Hasil dari kegiatan ini memperlihatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan berdasarkan nilai prosentase yang semula sebesar 12% menjadi 56% pada kategori paham. Diharapkan, dengan meningkatnya literasi digital, masyarakat dapat lebih waspada terhadap ancaman keamanan siber dan mampu mengambil langkah preventif dalam menjaga privasi mereka. Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya keamanan data pribadi dapat mendukung terciptanya lingkungan digital yang lebih aman dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Data pribadi, literasi digital, perlindungan privasi.*

Abstract

In the digital era, digital literacy is an essential skill for people to access, understand and use information technology wisely. One crucial aspect of digital literacy is awareness of the importance of maintaining the confidentiality of personal data. Technological advances facilitate access to information, but also increase the risk of leakage and misuse of personal data by irresponsible parties. Therefore, a deep understanding of how to protect personal data is needed, including the use of strong passwords, two-factor authentication, and vigilance against phishing and identity theft. This community service aims to increase community awareness and skills in maintaining personal data security in the digital world. The activity was carried out in Tegaldowo Village, Bantul through a socialization method to equip the community with practical knowledge in protecting their personal information. An evaluation was also conducted in the form of a pre-test and post-test using a questionnaire to determine the level of knowledge and understanding of the community. The results of this activity showed that there was an increase in knowledge based on the percentage value from 12% to 56% in the category of understanding. Hopefully, with the increase in digital literacy, the community can be more aware of cybersecurity threats and be able to take preventive steps in protecting their privacy. So, awareness of the importance of personal data security can support the creation of a safer and more responsible digital environment.

Keywords: *Digital literacy, privacy protection, personal data.*

1 Dosen Program Studi D3 Rekam Medis Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal akses informasi dan komunikasi (Junaedy et al. 2021). Namun, perkembangan ini juga diiringi dengan berbagai tantangan, salah satunya adalah risiko kebocoran dan penyalahgunaan data pribadi (Naylawati Bahtiar 2022). Literasi digital menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh masyarakat agar dapat menggunakan teknologi secara bijak dan aman (Cynthia and Sihotang 2023). Salah satu elemen kunci dalam literasi digital adalah pemahaman mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi, mengingat maraknya kejahatan siber seperti pencurian identitas, phishing, dan penyalahgunaan informasi pribadi untuk kepentingan yang merugikan individu maupun organisasi (Saputra 2023).

Di Indonesia, tingkat literasi digital masyarakat masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kesadaran akan pentingnya perlindungan data pribadi (Zahwani, Irwan, and Nasution 2023). Banyak individu yang belum memahami risiko membagikan informasi pribadi secara sembarangan di internet, termasuk di media sosial, platform belanja online, dan layanan digital lainnya (Arifah and Harsanti 2023).

Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti penyalahgunaan data untuk penipuan, peretasan akun, hingga kejahatan finansial (Situmeang 2021). Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pendampingan yang sistematis untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, khususnya dalam aspek keamanan data pribadi (Rahman et al. 2024).

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat khususnya yang ada di Desa Tegaldowo Bantul dalam menjaga keamanan data pribadi melalui kegiatan sosialisasi terkait keamanan digital. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat lebih memahami pentingnya menjaga privasi di dunia digital dan mampu menerapkan langkah-langkah preventif untuk melindungi informasi pribadi mereka. Keberhasilan program ini diharapkan dapat berkontribusi pada terciptanya ekosistem digital yang lebih aman, cerdas, dan bertanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025, dimulai pukul 16.00 hingga 18.00 WIB di Desa Tegaldowo Bantul. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis untuk meningkatkan literasi

digital masyarakat dalam menjaga kerahasiaan data pribadi. Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup beberapa kegiatan.

Tahap awal adalah melakukan sosialisasi kegiatan kepada penanggungjawab Desa Tegaldowo Bantul guna memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat kegiatan ini. Tahap kedua melibatkan observasi melalui survei (pre-test) terhadap tingkat pemahaman masyarakat terkait literasi digital dan keamanan data pribadi. Tahap akhir adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini melibatkan penyampaian materi melalui ceramah menggunakan proyektor, diikuti oleh sesi diskusi untuk memberikan ruang kepada peserta untuk bertanya dan berbagi pemikiran. Selain itu dilakukan post-test guna mengevaluasi efektivitas kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait literasi digital dan pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi ini melibatkan sejumlah masyarakat umum di Desa Tegaldowo Bantul yang aktif dalam penggunaan teknologi digital. Dari hasil evaluasi awal yang dilakukan melalui kuesioner pra-kegiatan, ditemukan bahwa sebagian besar

peserta belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai keamanan data pribadi, sebagaimana tertera pada tabel 2.

Tabel 1. Karakteristik Masyarakat

Peserta	Jumlah	%
Pekerja	23	46%
Ibu rumah tangga	27	54%
Total	50	100%

Tabel 2. Tingkat pengetahuan (pre-test)

Peserta	Jumlah	%
Paham	6	12%
Kurang paham	34	68%
Cukup paham	10	20%
Total	50	100%

Setelah kegiatan pre-test dilakukan, dilanjutkan dengan pemaparan oleh narasumber terkait materi keamanan data pribadi kepada masyarakat. Cuplikan materi sebagaimana tertera pada Gambar 1.

Data pribadi adalah setiap data tentang kehidupan seseorang baik yang teridentifikasi dan / atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik dan / atau non elektronik.

Data pribadi penduduk yang harus dilindungi :

- nomor KK (Kartu Keluarga);
- NIK (Nomor Induk Kependudukan);
- tanggal/bulan/tahun lahir;
- keterangan tentang kecacatan fisik dan/atau mental;
- NIK ibu kandung;
- NIK ayah; dan
- beberapa isi catatan Peristiwa Penting.



Gambar 1. Cuplikan Materi

Mendekati akhir pemaparan materi, dilakukan diskusi interaktif melalui praktik tanya jawab dengan antusiasme yang tinggi dari peserta. Salah satu asumsi yang dilontarkan dari peserta yakni terkait dengan penggunaan kata sandi yang lebih kuat serta aktivasi autentikasi dua faktor. Setelah itu, dilakukan post-test untuk mengetahui kemanfaatan dari kegiatan ini.

Tabel 3. Tingkat pengetahuan (post-test)

Peserta	Jumlah	%
Paham	28	56%
Kurang paham	10	20%
Cukup paham	12	24%
Total	50	100%

Hasil post-test menunjukkan

bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan dan pemaparan materi dari narasumber. Nilai prosentase yang semula sebesar% meningkat menjadi% pada kategori paham.

Kegiatan ini memberikan sebuah refleksi/gambaran bahwa edukasi yang berbasis praktik dan interaksi memberikan dampak positif dalam pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi. Oleh karena itu, program literasi digital harus terus dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran dan keamanan digital di masyarakat.



Gambar 2. Peserta PKM

PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan terkait literasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap

peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga data pribadi. Salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah pendekatan interaktif yang melibatkan peserta dalam praktik langsung, seperti simulasi pengamanan akun digital dan analisis kasus nyata tentang pencurian data.

Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam memberikan materi secara mendalam, mengingat banyaknya aspek keamanan digital yang perlu dipahami oleh masyarakat. Selain itu, masih ada peserta yang menghadapi kesulitan dalam menerapkan langkah-langkah keamanan secara konsisten karena kurangnya kebiasaan dan pemahaman teknis.

Sebagai langkah tindak lanjut, diperlukan program pendampingan secara berkala, seperti penyediaan materi edukasi digital yang mudah diakses, konsultasi daring, serta kampanye literasi digital yang lebih luas. Dengan adanya kesinambungan dalam edukasi digital, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam melindungi data pribadi mereka dan mengurangi risiko menjadi korban kejahatan siber.

Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat yang nyata bagi peserta dalam meningkatkan literasi

digital mereka, khususnya dalam menjaga keamanan data pribadi. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterampilan dalam menghadapi ancaman digital, masyarakat dapat berpartisipasi secara lebih aman dan bertanggung jawab di era teknologi informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil meningkatkan literasi digital peserta, khususnya dalam aspek menjaga kerahasiaan data pribadi melalui penggunaan kata sandi yang lebih kuat serta aktivasi autentikasi dua faktor. Meskipun kegiatan ini memberikan dampak positif, namun masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dalam memberikan materi yang lebih mendalam serta kesulitan peserta dalam menerapkan kebiasaan keamanan digital secara konsisten. Oleh karena itu, edukasi literasi digital harus terus dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat semakin siap dalam menghadapi berbagai risiko kompleks yang semakin kompleks di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta dan masyarakat Desa

Tegaldowo Bantul yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arifah, Paujiatul, and Intaglia Harsanti. 2023. "Paradoks Privasi: Online Self-Disclosure Ditinjau Dari Privacy Concern Pada Pengguna Instagram Usia Emerging Adulthood." *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(1):112–22. doi: 10.35760/mkm.2023.v7i1.8830.

Cynthia, Riries Ernie, and Hotmaulina Sihotang. 2023. "Melangkah Bersama Di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:31712–23.

Junaedy, Ahmad, Abu Huraerah, Abdurahman Wahid Abdullah, and Alimudin Rivai. 2021. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia." *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18:133–46.

Naylawati Bahtiar. 2022. "Darurat Kebocoran Data : Kebutuhan Regulasi Pemerintah." - 2(1):1–16.

Rahman, Zulfa Ar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Asahan, Kisaran Naga, and Sumatera Utara. 2024. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Edukasi Literasi Digital Untuk Peningkatan Keamanan Data Dan Pencegahan Kejahatan Siber Di Masyarakat Rawang Panca Arga." (6).

Saputra, Dwi Fajar. 2023. "Literasi Digital Untuk Perlindungan Data Pribadi." *Jurnal Ilmu Kepolisian* 17(3):1–8.

Situmeang, Sahat Maruli Tua. 2021. "Penyalahgunaan Data Pribadi Sebagai Bentuk Kejahatan Sempurna Dalam Perspektif Hukum Siber." *Sasi* 27(1):38. doi: 10.47268/sasi.v27i1.394.

Zahwani, Syfa Tasya, Muhammad Irwan, and Padli Nasution. 2023. "Analisis Kesadaran Masyarakat Terhadap Perlindungan Data Pribadi Di Era Digital." *Analisis Kesadaran Masyarakat (Zahwani, Dkk.) JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar* 2(2):105–9.